

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan-tujuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Ada beberapa alasan mengapa metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pertama, untuk mendeskripsikan gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang berupa kemampuan para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis tahun pelajaran 2007/2008 dalam mengkritik karya sastra jenis novel, setelah melalui pengondisian dalam proses belajar mengajar apresiasi dan sastradi kelas X dan XI. Kedua, kemampuan menulis kritik sastra di kalangan para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis merupakan masalah aktual pada saat penelitian dilaksanakan.

Atmadilaga dan Firdaus (1994:18) mengungkapkan bahwa secara umum, metode deskriptif bersifat melukiskan, menggambarkan atau mengilustrasikan suatu dengan kata-kata. Dalam arti ketat ilmiah merupakan proposisi-proposisi yang secara khas menyatakan eksistensi, besarnya, bentuk atau penyebaran beberapa variable.

Dengan demikian, metode deskriptif adalah suatu metode yang berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek dengan disertai penjabaran aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, maksud penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis tahun



pelajaran 2007/2008 dalam menulis kritik sastra terhadap novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam. Kritik sastra tersebut dianalisis dari landasan teori melalui indikator pendekatan kritik pragmatik, faktor-faktor kebermanfaatan dan keindahan novel *Para Priyayi* yang diungkapkannya, serta objektivitas penilaiannya. Kerangka kerja tersebut sejalan dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (1989:64) mengenai penelitian deskriptif sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifat yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan.

Sasaran penelitian ini berwujud bahan tertulis berupa kritik sastra tulisan para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis tahun pelajaran 2007/2008. Mengingat acuan-acuan yang dipergunakan bersumber pada sejumlah karangan tertulis, maka studi deskriptif yang dilanjutkan dengan penafsiran analisis bertujuan mengungkapkan karakteristik objek yang diteliti. Metode tersebut sangat sesuai bila dijadikan kerangka kerja dalam penelitian ini.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa penulis melakukan analisis relatif jeli terhadap kritik sastra para siswa SMA tersebut, terutama mengenai :

- (a). Pendekatan kritik yang digunakan para siswa SMA Negeri 2 Ciamis;
- (b). Pemahaman konsep dan pendekatan kritik pragmatik terhadap novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam.

Di samping itu, dilakukan pula pengelompokan serta penggabungan pengamatan secara rinci disertai penafsirannya. Berkaitan dengan itu, penelitian terhadap kritik sastra para siswa diarahkan pada kelengkapan aspek-aspek yang dijadikan bahan penilaian. Kelengkapan aspek-aspek yang diteliti didasarkan pada deskriptif maksimal dari masing-masing kritik sastra para siswa yang bersangkutan. Ini berarti bahwa pengungkapan aspek-aspek yang diteliti di dasarkan pada bukti-bukti empiris yang terdapat dalam kritik-kritik sastra hasil siswa tersebut.

Sesuai dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ditujukan untuk memperoleh deskripsi objektif mengenai : (1) pendekatan kritik sastra yang digunakan; (2) pemahaman konsep kritik pragmatik dengan pendekatan kritiknya; (3) kemampuan para siswa SMA Negeri 2 Ciamis dalam menerapkan pendekatan kritik pragmatik terhadap novel *Para Priyayi*, dan objektivitas penilaian kritik sastra yang mereka buat.

B. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data di lapangan, instrumen yang digunakan berupa tes tertulis. Instrumen penelitian ini diupayakan untuk memenuhi kriteria validitas bangun (*Construct validity*). Sudjana dan Ibrahim (1989:116) mengemukakan bahwa validitas bangun atau bangun pengertian (*construct validity*) berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam konsep kemampuan, minat, sebagai variabel penelitian dalam berbagai bidang kajian harus jelas apa yang hendak diukurnya.

Konsep-konsep tersebut masih abstrak, memerlukan penjabaran yang lebih spesifik, sehingga mudah diukur. Ini berarti setiap konsep harus dikembangkan indikator-indikatornya. Dengan adanya indikator dari setiap konsep maka bangun pengertian akan tampak dan memudahkan dalam menetapkan cara pengukuran.

Dengan mengacu pada pernyataan di atas, maka setiap konsep sebagai variabel dalam penelitian ini dikembangkan indikator-indikatornya dengan cara menggunakan pemahaman atau logika berpikir atas dasar teori pengetahuan ilmiah.

Berikut ini dikemukakan beberapa konsep pendekatan kritik pragmatik dengan masing-masing indikatornya secara teoritis (deduksi).

1. **Kritik Sastra Feminis :** (a) menentang pendapat yang menganggap wanita itu; pasif, histeris, emosional, dan jalang; (b) menentang penurunan derajat wanita (degradasi) dalam novel; (c) menentang dominasi otoritas patriarkhal (perayahan) yang merendahkan martabat wanita (tokoh selalu pria yang beraksi kepada tokoh wanita); (d) menentang produksi cerita-cerita yang berpola dasar pria (petualangan-petualangan herois) yang menempatkan pembaca dalam posisi imajinatif pria; (e) mengharuskan pembaca “memilih” pengalaman hidup wanita agar dapat menghargai kaum wanita.
2. **Kritik Impresionistik :** (a) mencetuskan pengalaman subjektif sampai pada nuansa yang terkecil; (b) menjelmakan pikiran, perasaan, dengan cara sugesti, tidak langsung menerangkan isi dan maksud cerita sejelas-jelasnya; (c) melakukan penilaian yang bertolak dari tanggapan pribadi kritikus.

3. **Kritik Relativistik** : (a) mengemukakan bahwa kebenaran itu bergantung kepada waktu, tempat, pikiran, dan pandangan orang yang mengamati; (b) setiap kebenaran dan nilai bersifat relatif; (c) nilai estetika tidak erat hubungannya dengan karya sastra, tetapi bergantung pada keyakinan pendirian seseorang individu, kelompok sosial, periode sejarah atau kebudayaan; (d) sesuatu itu indah bagi si X, belum tentu indah bagi yang lain; (e) kritik harus memancar dari kepercayaan atau keyakinan pribadi (keyakinan setiap pribadi berbeda-beda).
4. **Kritik Praktis (terapan)** : (a) menentukan suatu karya sastra bernilai praktis bagi masyarakat atau tidak; (b) mengungkapkan bagian-bagian buku yang berhasil dengan baik; (c) untuk menetapkan suatu konsep atau arus pemikiran, maka harus meneliti benar atau salahnya konsep tersebut dengan memeriksa konsekuensinya dalam alam kehidupan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data atau informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Sejalan dengan permasalahan penelitian, maka variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kritik terhadap novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam. Dengan demikian, sumber datanya adalah kritik sastra hasil para siswa yang bersangkutan.

Populasi dalam penelitian ini ada 40 kritik sastra karangan siswa. Dari jumlah populasi tersebut ditarik sampel sebanyak 25 %. Dengan demikian, jumlah

anggota sampel dalam penelitian ini dengan cara *non probability sampling*. Cara ini merupakan penarikan sampel dari populasi dengan tidak menggunakan dasar peluang, tetapi ditentukan oleh peneliti berdasarkan kebutuhan. Oleh karena itu, jenis sampel yang digunakan dalam kategori *non probability sampling* tersebut, yaitu jenis *purposive*.

Sasaran utama yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berupa kritik sastra tulisan para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis tahun pelajaran 2007/2008. Bahan-bahan yang dijadikan sasaran penelitian itu dianalisis sesuai dengan tujuan utama penelitian, yakni ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang : (1) landasan teori yang digunakan para siswa dalam penulisan kritik terhadap novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam; (2) aspek-aspek yang dijadikan perhatian utama; (3) objektif tidaknya penilaian yang dilakukan mereka dengan kualitas pemunculan dukungan data yang terdapat dalam novel *Para Priyayi*.

Karena waktu penelitian amat terbatas, maka penelusuran bahan-bahan kritik sastra dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka yang terjangkau oleh peneliti. Penganalisisan terhadap kritik sastra hasil siswa yang bersangkutan tetap berpegang pada tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Sumber data penelitian berupa kritik terhadap novel *Para Priyayi* hasil para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis. Dengan mempertimbangkan jenis-jenis kritik sastra yang mereka pilih dan sesuai dengan tujuan penelitian itu, maka 10 kritik sastra dipilih sebagai sumber data penelitian yang terdiri atas :

- (1). Kritik feminim
- (2). Kritik relativistik
- (3). Kritik impresionistik dan
- (4). Kritik praktis

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian ini terdiri atas serangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan. Sumanto (1990:4) mengemukakan, “Penelitian (riset) adalah penggunaan metode ilmiah yang bersifat formal dan sistematis untuk mempelajari masalah”. Dalam dunia pendidikan, kita kenal adanya penelitian pendidikan, yaitu penggunaan metode ilmiah yang bersifat formal dan sistematis untuk mempelajari masalah-masalah pendidikan.

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengidentifikasi masalah dengan mempertimbangkan pengalaman pribadi, pengamatan sepintas, pernyataan pemegang otoritas, laporan hasil penelitian, karya-karya ilmiah dan sumber-sumber lain;
2. Mengkaji kepustakaan;
3. Menentukan tujuan penelitian secara spesifik;
4. Mengembangkan alat pengumpul data;
5. Mendeskripsikan landasan teori;
6. Mengumpulkan data melalui tes kepada para siswa kelas XII SMA Negeri 2 Ciamis tahun pelajaran 2007/2008;
7. Menganalisis data;
8. Membuat tabulasi hasil penelitian;
9. Menafsirkan hasil penelitian;

10. Menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil analisis dan implikasinya.

Dalam melakukan analisis data penelitian, secara khusus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan identitas kritik sastra hasil para siswa yang meliputi :
 - a. Jenis kritik
 - b. Penulis kritik
 - c. Judul novel yang dikritik siswa
 - d. Pengarang novel
 - e. Penerbit/tahun terbit
2. Mendeskripsikan isi kritik sastra secara keseluruhan sesuai dengan pendekatan kritik pilihannya, meliputi uraian gagasan pokok yang dikemukakan berupa kemanfaatan dan keindahan novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam.
3. Menguraikan landasan teori yang digunakan dan konsistensi penulis kritik (para siswa) dalam menggunakan landasan teori.
4. Menguraikan objektivitas penilaian dengan meneliti dukungan data yang diambil dari novel *Para Priyayi*.
5. Menyimpulkan kemampuan para siswa dalam menulis kritik sastra terhadap novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam.

E. Unsur Pokok dan Model Analisis

1. Unsur pokok Analisis

Mengacu pada langkah-langkah penelitian di atas, penulis menyusun unsur-unsur pokok sebagai pemandu dalam melakukan analisis terhadap unsur-unsur pokok yang diteliti. Adapun unsur-unsur pokok yang dianalisis seperti berikut :

- a. Pendekatan kritik pragmatik sebagai landasan teori yang diterapkan, yaitu :
 - 1). Kritik feminim;
 - 2). Kritik impresionistik;
 - 3). Kritik relativisti; dan
 - 4). Kritik praktis (terapan).
- b. Ada tidaknya pendeskripsian, penafsiran, dan penilaian mengenai :
 - 1). Manfaat karya sastra bagi pembacanya;
 - 2). Unsur-unsur yang terdapat dalam teks, baik unsur intrinsik ataupun ekstrinsik sastra;
 - 3). Latar belakang sosial budaya kesejarahan dan faktor-faktor eksternal lainnya;
- c. Faktor-faktor dominan yang dijadikan perhatian utama dalam kritik yang mereka tulis.
- d. Objektivitas penilaian terutama yang bersangkutan paut dengan :
 - 1). Kejelasan argumen disertai dukungan data yang terdapat dalam novel *Para Priyayi* sehingga dapat dipertanggungjawabkan;
 - 2). Kejelasan penilaian yang diberikan sesuai dengan argumen yang jelas;
 - 3). Kejelasan uraian yang dikemukakan, yaitu ada tidaknya simpangan dari masing-masing tujuan jenis kritik yang mereka pilih atau tidak.

2. Model Analisis

Novel *Para Priyayi* karya Umar Kayam (1992) dikritik para siswa kelas XII SMA negeri 2 Ciamis tahun pelajaran 2007/2008. adapun hasil kritiknya dijadikan sasaran utama penelitian penulis. Unsur-unsur yang dianalisis disesuaikan dengan faktor-faktor seperti diungkapkan di atas. Pada teknisnya pendeskripsian dan penganalisisan terhadap masing-masing faktor yang diteliti mungkin kurang berurutan, namun peneliti berupaya secara maksimal agar hal itu tetap sebagai panduan

KERANGKA MODEL ANALISIS

Kritik Pragmatik : _____
 Nama Siswa : _____
 Judul Novel : Para Priyayi
 Pengarang : Umar Kayam
 Penerbit : Pustaka Utama Grafiti, Jakarta
 Tahun Terbit : 1992

a. Deskripsi

Dalam kritiknya, setiap siswa mengungkapkan beberapa hal mengenai isi novel *Para Priyayi*, di antaranya :

- a. Sinopsis
- b. Kebermanfaatan dan keindahan novel bagi pembaca;

- c. Unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra;
- d. Faktor dominan yang dijadikan perhatian utama; dan
- e. Objektivitas penilaian.

b. Landasan Teori yang Digunakan

Dalam melakukan kritik terhadap novel *Para Priyayi*, para siswa memilih jenis kritik sastra tertentu dari beberapa jenis kritik yang disarankan.

c. Pandangan Hidup

Dalam menganalisis novel genre sastra lain ditekankan agar lebih memfokuskan perhatian pada faktor-faktor pembangunan keseluruhan makna teks sastra itu sendiri. Secara prinsip, penganalisisan terhadap masing-masing faktor bisa dilakukan dari sudut mana saja, sebagaimana diisyaratkan Sardjo (1992:25) bahwa apabila kita membaca suatu teks, tindakan itu harus merupakan sesuatu yang bulat yang kita akhiri dengan suatu perasaan bahwa kita sudah selesai membaca suatu cerita. Bagi kita sebagai pembaca (penerima), teks harus merupakan suatu keseluruhan.

Dengan demikian, penganalisisan terhadap suatu karya sastra dilakukan baik dari faktor intrinsik maupun dari faktor ekstrinsik atau bahkan dari kedua faktor tersebut. Dengan perkataan lain, "... tersebarluasnya tulisan-tulisan sastra memberikan kemungkinan untuk membaca sendiri karya tertentu dan memberikan kebebasan interpretasi (termasuk kebebasan analisis) yang tidak terikat pada tujuan langsung dalam tindak komunikasi dari pihak pengarang" (Sardjono, 1992:16).

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut di atas, secara konsisten penulis kritik melakukan. Pengupas novel dimulai dengan menelaah makna esensial dari novel yang dibahas dengan rinci fakta pendukung yang mengarah pada totalitas makna. Kekonsistenan penggunaan teori sebagai landasan dalam uraian-uraian dan analisis yang dilakukannya harus tetap terjaga. Faktor-faktor inilah yang mencerminkan kemampuan atau kekurangmampuan para siswa dalam menulis kritik sastra.

d. Objektivitas Penilaian dalam kritik

Penilaian terhadap novel *Para Priyayi* hendaknya berdasar pada hasil analisis terhadap unsur-unsur pembangun novel. Secara khusus, data-data pendukung yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai novel dijabarkan dan dieksplisitkan bagian demi bagian.

Dengan memfokuskan perhatian pada dukungan faktor-faktor di atas, maka tergambarlah kemampuan seorang siswa dalam melakukan penilaian terhadap novel yang dikritiknya.

d. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap kritik sastra tulisan para siswa tersebut di atas ditarik kesimpulan mengenai :

- 1) Relevansi antara aspek-aspek kritik yang diungkapkan dengan indikator-indikator jenis kritik sastra yang digunakan para siswa dalam menulis kritik sastra terhadap novel *Para Priyayi*;
- 2) Perhatian utama para siswa sewaktu menulis kritik terhadap novel *Para Priyayi*;

- 3) Konsistensi pengaplikasian teori (jenis kritik) yang dipilihnya dalam menulis kritik terhadap novel *Para Priyayi*;
- 4) Objektivitas penilaian dalam kritik (dukungan data-data yang diambil dari teks benar-benar digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penilaian).



